

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemampuan untuk bergerak dengan bebas, mudah, dan terarah dalam lingkungan sangat penting untuk manusia guna memenuhi kebutuhan dasar mereka. Banyak faktor yang mempengaruhi kesejajaran tubuh dan aktivitas. Faktor tersebut meliputi tumbuh kembang, kesehatan fisik, kesehatan mental, nilai dan sikap pribadi, dan program dan pembatasan pergerakan. (Kozier, 2011).

Aktivitas adalah bagian yang sangat penting dalam kehidupan, individu harus beraktivitas dan bergerak untuk melindungi diri dari trauma dan untuk memenuhi kebutuhan dasar mereka. (Kozier, 2010)

Kebanyakan orang menilai tingkat kesehatan seseorang berdasarkan kemampuan untuk melakukan aktivitas sehari-hari. Kemampuan beraktivitas merupakan kebutuhan dasar yang mutlak diharapkan oleh manusia. Pergerakan atau mekanika tubuh pada dasarnya adalah bagaimana menggunakan secara efektif, terkoordinasi, dan aman sehingga menghasilkan gerakan yang baik dan keseimbangan selama beraktivitas. (Kastia, 2016) .

Salah satu kebutuhan pasien adalah pemenuhan *Activity Daily Leaving* (ADL) yaitu pemenuhan kebutuhan aktivitas perawatan pasien yang dilakukan setiap hari. Istilah ADL mencakup seperti perawatan diri (berpakaian, makan, minum, toileting, mandi berhias dan sebagainya) dan mobilitas (seperti berguling ditempat tidur, bangun dan duduk, bergeser dari tempat tidur ke kursi atau dari satu tempat ke tempat lain (Naskah Publikasi Banu, 2016). Kemampuan setiap orang dalam memenuhi ADL dipengaruhi beberapa faktor. Salah satu faktor yang mempengaruhi kemampuan seseorang untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya adalah kondisi fisik. (Hidayat, 2012)

Kondisi fisik/klinisterkait yang terdapat dalam gangguan kebutuhan aktivitas dan Istirahat menurut SDKI, (2016) adalah Stroke, Cedera medulla spinalis, Trauma, Fraktur, Osteomalasia, Nyeri/kolik, Kondisi pasca operasi, Kanker, Sleep apnea, Anemia, Gagal jantung kongestif, Penyakit jantung koroner,

Penyakit katup jantung, Aritmia, Penyakit paru obstruktif kronis (PPOK), Gangguan metabolic dan Gangguan musculoskeletal.

Data menurut Riskesdas 2018 yaitu kumpulan data kasus penyakit yang menyebabkan kebutuhan Aktivitas terganggu menyebutkan bahwa prevalensi (per mil) Kanker berdasarkan Diagnosis Dokter Indonesia pada Penduduk Semua Umur di Indonesia mencapai 1,79%, yang mana pada tahun 2013 prevalensi kanker hanya 1,4%. Di daerah Lampung prevalensi (per mil) Kanker mencapai 1,37%. Prevalensi Penyakit Jantung di Indonesia mencapai 1,5%. Di daerah Lampung prevalensi Penyakit Jantung mencapai 1,2%. Prevalensi (per mil) Stroke berdasarkan Diagnosis Dokter Indonesia pada Penduduk umur ≥ 15 tahun di Indonesia naik dari 7% (Riskesdas 2013) mencapai 10,9%. Di Lampung prevalensi Stroke mencapai 8,3% atau diperkirakan sekitar 22.171 jiwa. Proporsi Cedera dalam 12 bulan terakhir yang mengakibatkan kegiatan sehari-hari terganggu prevalensi di Indonesia mencapai 9,2%. Di Lampung prevalensi Cedera mencapai 8,1% atau diperkirakan sekitar 32.148 jiwa.

Penyakit yang menyebabkan gangguan aktivitas dan istirahat yang masuk kedalam data 10 penyakit terbanyak rawat inap di RS Sukadana Lampung Timur selama tahun 2019 adalah CHF dengan jumlah 334 jiwa dengan urutan ke 2 dan PPOK urutan ke 6 dengan jumlah 167 jiwa. Sedangkan data 10 penyakit terbanyak rawat jalan di RS Sukadana Lampung Timur selama tahun 2019 adalah PPOK urutan ke 2 dengan 985 jiwa dan CHF masuk ke urutan 3 dengan kasus 898 jiwa.

Berdasarkan uraian diatas yang mana tingginya angka penyakit yang menyebabkan kebutuhan aktivitas dan istirahat terganggu maka penulis tertarik untuk mengetahui lebih lanjut bagaimana asuhan keperawatan dengan masalah gangguan pemenuhan aktivitas dan istirahat yang dapat digunakan untuk menilai kemampuan aktivitas pasien tersebut dengan aktivitas yang dilakukan sesuai dengan kemampuan pasien.

B. Rumusan Masalah

Bagaimanakah asuhan keperawatan gangguan kebutuhan aktivitas dan istirahat pada pasien di Ruang Penyakit Dalam RSUD Sukadana Lampung Timur tahun 2020?

C. Tujuan

1. Tujuan Utama

Melaksanakan asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan kebutuhan aktivitas dan istirahat pada pasien CHF di Ruang Penyakit Dalam RSUD Sukadana Lampung Timur

2. Tujuan Khusus

- a. Melakukan pengkajian keperawatan pada pasien dengan gangguan kebutuhan aktivitas dan istirahat pada pasien CHF di Ruang Penyakit Dalam RSUD Sukadana Lampung Timur
- b. Merumuskan diagnosa keperawatan pada pasien dengan gangguan kebutuhan aktivitas dan istirahat pada pasien CHF di Ruang Penyakit Dalam RSUD Sukadana Lampung Timur
- c. Membuat rencana asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan kebutuhan aktivitas dan istirahat pada pasien CHF di Ruang Penyakit Dalam RSUD Sukadana Lampung Timur
- d. Melakukan tindakan keperawatan pada pasien dengan gangguan kebutuhan aktivitas dan istirahat pada pasien CHF di Ruang Penyakit Dalam RSUD Sukadana Lampung Timur
- e. Melakukan evaluasi keperawatan pada pasien dengan gangguan kebutuhan aktivitas dan istirahat pada pasien CHF di Ruang Penyakit Dalam RSUD Sukadana Lampung Timur

D. Manfaat Penulisan

1. Manfaat Teoritis

Laporan Tugas Akhir ini bertujuan untuk menambah pengetahuan dan wawasan dalam memberikan asuhan keperawatan yang komprehensif pada pasien dengan gangguan kebutuhan aktivitas dan istirahat dan

Laporan Tugas Akhir ini dapat dipakai untuk sebagai salah satu bahan bacaan kepustakaan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi perawat

Laporan tugas akhir ini dapat dijadikan sebagai bahan untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan terutama pada pasien gangguan kebutuhan aktivitas dan istirahat.

b. Bagi rumah sakit

Laporan tugas akhir ini dapat dijadikan contoh sebagai bahan untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan terutama pada pasien dengan gangguan kebutuhan aktivitas dan istirahat.

c. Bagi instansi akademik

Laporan tugas akhir ini data digunakan sebagai referensi bagi institusi pendidikan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan tentang asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan kebutuhan aktivitas dan istirahat

d. Bagi Pasien

Laporan tugas akhir dapat menjadi acuan bagi pasien dan keluarga untuk mengetahui tentang gangguan kebutuhan aktivitas dan istirahat serta perawatan yang benar agar pasien mendapat perawatan yang tepat.

E. Ruang Lingkup

Ruang lingkup laporan tugas akhir berfokus pada asuhan keperawatan dasar dalam pemenuhan kebutuhan gangguan aktivitas dan istirahat pada pasien di Ruang Penyakit Dalam RSUD Sukadana Lampung Timur. Asuhan keperawatan yang dilakukan terhadap 1 (satu) orang pasien dimulai dari pengkajian, penegakkan diagnosa, menyusun rencana tindakan, implementasi dan evaluasi secara komprehensif. Asuhan keperawatan dilakukan pada tanggal 26-28 Februari 2020 di Ruang Penyakit Dalam RSUD Sukadana Lampung Timur.